

APLIKASI TRANSAKSI BISNIS BERBASIS WEBSITE PADA CELLO LAUNDRY KOTA BEKASI

Taufiqurrachman, Muhammad Dhafa Ramadhan

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Saintek Muhammadiyah

Jl. Kelapa Dua Wetan No. 17, Ciracas, Jakarta Timur

taufiq1219@gmail.com, dhafadeka@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to develop an application to help business processes at home laundry businesses. And what is used as an application development site is Cello Laundry which is located in the middle of a residential area. Making home laundry transaction applications at Cello Laundry uses the waterfall method whose stages are as follows stages of analysis, design, implementation, testing, and until application maintenance. This application is made using PHP as a programming language and database processing using MYSQL. By using XAMPP software, the application can only be run on a local network and can only be accessed by the owner and employees of Cello Laundry. With this transaction application, home-based laundry businesses, such as Cello Laundry, can be helped to make it easier for laundry business owners to manage laundry transactions and financial reports accurately and improve services at Cello Laundry.

Keywords - Application, Transaction, Home Industry

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah aplikasi untuk membantu proses bisnis pada usaha laundry rumahan. Dan yang dijadikan sebagai tempat pengembangan aplikasi adalah Cello Laundry yang memang berada ditengah pemukiman warga. Pembuatan aplikasi transaksi *laundry* rumahan di Cello Laundry menggunakan metode *waterfall* yang tahapannya sebagai berikut tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan sampai pemeliharaan aplikasi. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan pengolahan database menggunakan MYSQL. Dengan menggunakan *software* XAMPP, aplikasi hanya dapat dijalankan di jaringan lokal dan hanya dapat diakses oleh pemilik serta karyawan Cello *Laundry*. Dengan adanya aplikasi transaksi ini, usaha laundry rumahan, seperti Cello *laundry*, dapat terbantu sehingga mempermudah pemilik usaha *laundry* dalam mengelola transaksi dan laporan keuangan *laundry* secara akurat serta meningkatkan pelayanan jasa di Cello *Laundry*.

Kata Kunci - Aplikasi, Transaksi, Bisnis Rumahan

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman dan tumbuh pesatnya kecanggihan teknologi sekarang ini, maka berdampak pada kehidupan masyarakat yang menginginkan setiap kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara praktis dan cepat. Di zaman yang semakin berkembang modern, semakin banyak tuntutan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, salah satunya adalah jasa pencucian pakaian rumahan. Dengan munculnya fenomena ini, timbul ide bisnis untuk membantu merawat pakaian seperti mencuci dan menyetrika pakaian supaya tidak rusak (kusut dan kotor) serta menjaga kebersihan pakaian. Kebersihan diri seseorang terlihat dari pakaian yang digunakan rapih dan bersih, dimana hal ini adalah kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Jika melihat banyaknya warga masyarakat yang saat ini semakin sibuk dengan aktivitas pekerjaan dan aktivitas lainnya, terutama ibu rumah tangga, sehingga mereka tidak punya banyak waktu untuk mengurus soal cuci dan setrika pakaian keluarga. Maka dari itu, jasa *laundry* atau pencucian pakaian adalah jenis usaha jasa yang menjanjikan. Pada sisi

efisiensi pekerjaan rumah tangga, jasa *laundry* menawarkan banyak keuntungan, baik dari segi waktu, tenaga, serta menghemat biaya. Bisnis jasa laundry dapat didirikan dengan skala besar maupun skala kecil. Namun kesemuanya itu, harus memperhatikan kondisi tempat, kerapihan, dan kebersihan dari tempat usaha *laundry* yang ingin didirikan. Selain itu, pelayanan menjadi faktor utama dalam bisnis laundry ini, karena itu pengusaha harus menjaga mutu pelayanan sehingga pelanggan merasa dilayani dengan baik, puas, dan senang serta dapat membuat pelanggan tersebut kembali datang untuk mencuci dan setrika pakaiannya kembali di tempat *laundry* tersebut.

Dengan melihat perkembangan yang menjanjikan di bisnis pencucian dan setrika pakaian saat sekarang ini, maka seorang warga yang bertempat tinggal di Perumahan Wahana Pondok Gede, Blok B1 No. 15, Rt/Rw 14/07, Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, mendirikan bisnis *laundry* rumahan. Bisnis yang dijalankan berfokus pada bidang jasa mencuci, jasa menyetrika, jasa cuci dan setrika dengan menawarkan layanan yang terbaik untuk

pelanggannya. Dan bisnis *laundry* rumahan ini diberi nama “Cello Laundry”. Seiring waktu, usaha ini dibanjiri pelanggan yang dalam per harinya berjumlahnya 5-10 orang dengan jumlah berat pakaian yang di *laundry* cukup beragam. Cello Laundry, minimal rata-rata, menerima *laundry*, yaitu sampai 15 kg per hari. Dengan banyaknya pelanggan pada bisnis rumahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Cello Laundry. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu Observasi dan Wawancara. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, transaksi di Cello Laundry masih menggunakan transaksi secara manual, dimana pencatatan penerimaan pakaian dan laporan keuangan masih menggunakan pencatatan di buku sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengelola data transaksi *laundry*. Dengan transaksi secara manual ini, kadang ada transaksi *laundry* yang terlupa dicatat di dalam buku transaksi sehingga mengakibatkan bukti transaksi tidak tertulis sehingga menimbulkan kerugian bagi pemilik *laundry*.

Dengan latar belakang ini, penulis melakukan penelitian di Cello Laundry dengan tujuan untuk membantu Cello Laundry untuk mencatat semua transaksi yang berlangsung menggunakan sebuah aplikasi, dimana hal ini akan memudahkan dan membantu proses transaksi *laundry* di Cello Laundry. Dengan membangun dan mengembangkan aplikasi transaksi *laundry*, maka transaksi *laundry* tersimpan dengan baik sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan transaksi *laundry* di Cello *laundry*.

II. METODE PENELITIAN

Aplikasi dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan metodologi *waterfall* sebagai metode pengembangan aplikasi yang dimulai dengan tahapan analisis, desain/ perancangan, implementasi/ pengembangan, pengujian, dan pengiriman serta sampai pemeliharaan aplikasi transaksi *laundry*.

Tahapan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis: tahap ini melibatkan pengumpulan kebutuhan dari pengguna (*user*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk aplikasi yang dibuat;
2. Perancangan: tahap ini aplikasi dirancang berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan, dimana hal ini mencakup perencanaan arsitektur, desain antar muka, dan struktur perangkat lunak;
3. Pengembangan: pada tahap ini, pengembang dalam hal ini peneliti, mulai membangun perangkat lunak atau aplikasi berdasarkan perancangan atau desain yang telah dibuat. Atau dengan kata lain, tahap ini adalah tahap implementasi;

4. Pengujian: pada tahap ini, Aplikasi atau perangkat lunak yang telah dikembangkan, diuji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat berfungsi dengan baik sesuai dengan spesifikasinya;
5. Pengiriman: pada tahap ini, aplikasi diserahkan untuk digunakan oleh user setelah pengujian berhasil.
6. Pemeliharaan: tahap ini, aplikasi yang telah diserahkan kepada pengguna (*user*) harus dipelihara atau *maintenance* agar tetap beroperasi dengan efektif karena hambatan atau gangguan yang muncul dapat segera diatasi.

Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan pengolahan datanya menggunakan MySQL. Aplikasi yang dirancang ini hanya untuk penggunaan lokal dan hanya akan di akses oleh pemilik serta karyawan Cello Laundry sebagai user sehingga software yang dipakai adalah software XAMPP, yaitu perangkat lunak *opensource* atau sumber terbuka yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pengembangan web lokal. Perangkat lunak XAMPP ini memungkinkan kita untuk menjalankan dan menguji aplikasi web secara lokal sebelum diunggah ke server web yang sebenarnya. Hal ini berarti, XAMPP berguna untuk pengembang web untuk mengembangkan dan menguji situs web dan aplikasi tanpa harus terhubung dengan internet. Dengan kemudahan perangkat lunak tersebut, peneliti merancang aplikasi ini untuk diimplementasikan pada Cello Laundry yang merupakan bisnis rumahan atau *home industry*.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data sebagai pendukung untuk pengembangan aplikasi, peneliti melakukan 2 cara, yaitu wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara dan observasi didapat bahwa kebutuhan masyarakat di perumahan terhadap usaha pencucian dan setrika pakaian sudah semakin meningkat karena hampir sebagian besar penghuni perumahan adalah pekerja baik suami ataupun istri. Hal ini menyebabkan pekerjaan rumah seperti mencuci dan setrika pakaian semakin jarang mereka lakukan. Fenomena ini mendorong seorang warga di Perumahan Wahana Pondok Gede, Blok B1 No. 15, Rt/Rw 14/07, Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, memiliki keinginan untuk mendirikan bisnis *laundry* rumahan. Dan bisnis *laundry* tersebut diberi nama “Cello Laundry”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan kemajuan zaman dan tumbuh pesatnya kecanggihan teknologi sekarang ini, yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang menginginkan setiap kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara praktis dan cepat. Saat sekarang ini, banyak tuntutan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, sehingga ada beberapa kegiatan atau aktivitas sehari-

hari, yang salah satunya ada dalam aktivitas rumah tangga. Aktivitas yang ada didalam rumah tangga adalah mencuci dan menyetrika pakaian, dimana saat sekarang tidak dapat lagi dilakukan dengan efektif. Biasanya juga kebanyakan menyewa asisten rumah tangga untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Namun, untuk menyewa seorang asisten rumah tangga, diperlukan dana tambahan yang cukup besar, dimana hal ini akan menambah pengeluaran keluarga. Tetapi pakaian adalah kebutuhan sandang yang sangat penting, dimana pakaian adalah kebutuhan kita untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pekerjaan untuk mencuci dan menyetrika pakaian merupakan pekerjaan yang cukup berat, tetapi tetap harus dilakukan agar tidak terjadi penumpukan pakaian kotor.

Fenomena seperti ini terjadi di lingkungan Perumahan Wahana Pondok Gede, Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi sehingga timbul ide bisnis dari seorang warga untuk membantu mencuci dan menyetrika pakaian supaya tidak rusak (kusut dan kotor) serta menjaga kebersihan pakaian. Kemudian, ide bisnis ini diwujudkan dengan mendirikan Cello Laundry yang merupakan bisnis rumahan.

Sebagai sebuah institusi bisnis rumahan, Cello Laundry melakukan transaksi untuk mengembangkan usahanya. Namun semua kegiatan transaksi di Cello Laundry masih dilakukan secara manual, yaitu semua transaksi dicatat di buku besar. Hal ini berdasarkan hasil observasi di lokasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Transaksi manual ini dilakukan pada semua transaksi yang berlangsung di Cello Laundry, dimana pencatatan keluar masuk pakaian, laporan keuangan, dan laporan seluruh transaksi masih menggunakan buku besar sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengelola data transaksi laundry dan adakalanya terlupa untuk mencatat transaksi laundry dalam buku transaksi laundry yang mengakibatkan bukti transaksi laundry tidak tertulis sehingga menimbulkan kerugian bagi pemilik laundry.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membantu Cello Laundry agar mudah dalam melakukan proses transaksi bisnis laundry. Bantuan yang penulis lakukan adalah dengan membangun aplikasi transaksi bisnis laundry sehingga transaksi yang semula dilakukan manual, dipermudah dengan penggunaan aplikasi tersebut. Penggunaan aplikasi membantu transaksi bisnis laundry menjadi lebih efisien, praktis, cepat, dan akurat. Hal ini juga akan menjadikan transaksi bisnis laundry dan data transaksi bisnis laundry tersimpan dengan baik sehingga mudah dalam pengelolaan laporan transaksi bisnis laundry jika diperlukan.

Aplikasi yang akan diimplementasikan di Cello Laundry harus melalui tahapan pengujian, dimana tahapan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *black box*. Pengujian dengan *black box* fokus pada pengujian fungsionalitas aplikasi dari perspektif pengguna eksternal tanpa perlu mengetahui detail implementasinya, seperti pengujian fungsional,

pengujian integrasi, dan pengujian penerimaan. Pada aplikasi ini, penggunaan *black box* dilakukan dengan menguji tombol-tombol menu yang terdapat dalam aplikasi transaksi laundry apakah sesuai dengan desain implementasi dari aplikasi transaksi laundry. Berikut di bawah ini hasil skenario pengujian aplikasi transaksi laundry dengan menggunakan pengujian *black box*.

A. Skenario Hasil Pengujian Aplikasi Transaksi Laundry

1. Pengujian Menu Login / Logout

Tabel 1. Hasil Pengujian Menu Login / Logout

No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Login	Login (Jika Benar)	Masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Sesuai
		Login (Jika Salah)	Tampil konfirmasi <i>login gagal</i>	Sesuai
2.	Logout	Logout	Kembali ke menu <i>login</i>	Sesuai

2. Pengujian Data Transaksi

Tabel 1. Hasil Pengujian Data Transaksi

No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Tambah data transaksi	Tambah data transaksi (Jika benar)	Tambah data transaksi berhasil	Sesuai
		Tambah data transaksi (Jika salah)	Tambah data transaksi gagal	Sesuai
2.	Edit data transaksi	Edit data transaksi (Jika benar)	Edit data transaksi berhasil	Sesuai
		Edit data transaksi (Jika salah)	Edit data transaksi gagal	Sesuai
3.	Hapus data transaksi	Hapus data transaksi (Jika benar)	Hapus data transaksi berhasil	Sesuai
		Hapus data transaksi (Jika salah)	Hapus data transaksi gagal	Sesuai

3. Pengujian Data Paket Laundry

Tabel 2. Hasil Pengujian Data Paket Laundry

No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Tambah data paket laundry	Tambah data paket laundry	Tambah data paket laundry berhasil	Sesuai

		(Jika benar)		
		Tambah data paket laundry (Jika salah)	Tambah data paket laundry gagal	Sesuai
2.	Edit data paket laundry	Edit data paket laundry (Jika benar)	Edit data paket laundry berhasil	Sesuai
		Edit data paket laundry (Jika salah)	Edit data paket laundry gagal	Sesuai
3.	Hapus data paket laundry	Hapus data paket laundry (Jika benar)	Hapus data paket laundry berhasil	Sesuai
		Hapus data paket laundry (Jika salah)	Hapus data paket laundry gagal	Sesuai

4. Pengujian Data Pelanggan

Tabel 3. Hasil Pengujian Data Pelanggan

No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Tambah data pelanggan	Tambah data pelanggan (Jika benar)	Tambah data pelanggan berhasil	Sesuai
		Tambah data pelanggan (Jika salah)	Tambah data pelanggan gagal	Sesuai
2.	Edit data pelanggan	Edit data pelanggan (Jika benar)	Edit data pelanggan berhasil	Sesuai
		Edit data pelanggan (Jika salah)	Edit data pelanggan gagal	Sesuai
3.	Hapus data pelanggan	Hapus data pelanggan (Jika benar)	Hapus data pelanggan berhasil	Sesuai
		Hapus data pelanggan (Jika salah)	Hapus data pelanggan gagal	Sesuai

5. Pengujian Data User

Tabel 4. Hasil Pengujian Data User

No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Tambah user	Tambah user (Jika benar)	Tambah user berhasil	Sesuai
		Tambah user (Jika salah)	Tambah user gagal	Sesuai
2.	Edit user	Edit user (Jika benar)	Edit user berhasil	Sesuai
		Edit user (Jika salah)	Edit user gagal	Sesuai
3.	Edit password	Edit password (Jika benar)	Edit password berhasil	Sesuai
		Edit password (Jika salah)	Edit password gagal	Sesuai
4.	Hapus user	Hapus user (Jika benar)	Hapus user berhasil	Sesuai
		Hapus user (Jika salah)	Hapus user gagal	Sesuai

6. Pengujian Data Laporan Transaksi Laundry

Tabel 5. Pengujian Data Laporan Transaksi Laundry

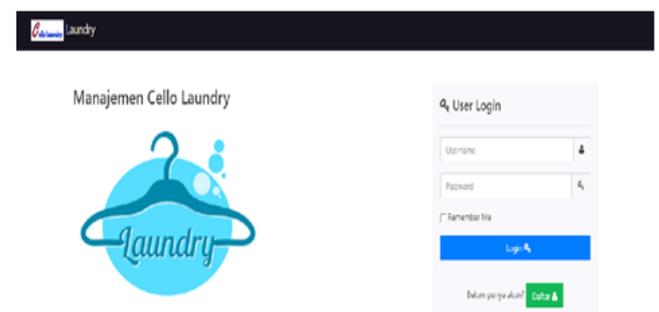
No.	Sub Modul	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Tambah data laporan transaksi laundry	Tambah data laporan transaksi laundry	Melakukan tambah data laporan transaksi laundry	Sesuai
2.	Cetak data laporan transaksi laundry	Mencetak data laporan transaksi laundry	Melakukan pencetakan data laporan transaksi laundry	Sesuai

B. Desain Implementasi Aplikasi Transaksi Laundry

Di bawah ini hasil desain implementasi dari aplikasi transaksi laundry di Cello laundry :

1. Halaman Login

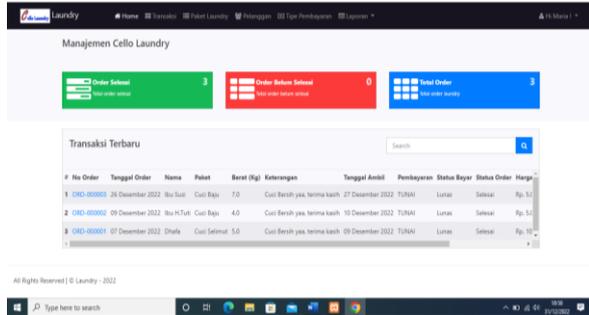
Pada halaman ini menampilkan halaman login :



Gambar 1. Halaman Login

2. Halaman Menu *Dashboard*

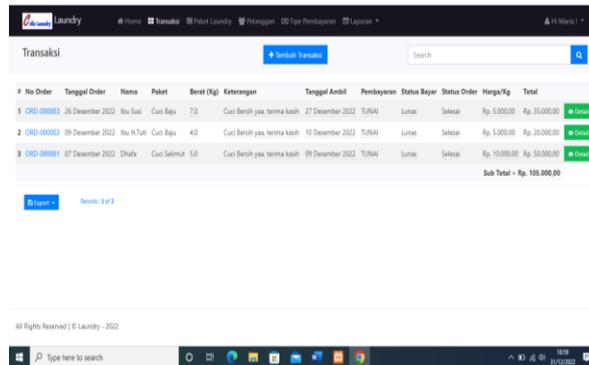
Pada halaman ini menampilkan halaman menu *dashboard* :



Gambar 1. Halaman Menu *Dashboard*

3. Halaman Menu Transaksi

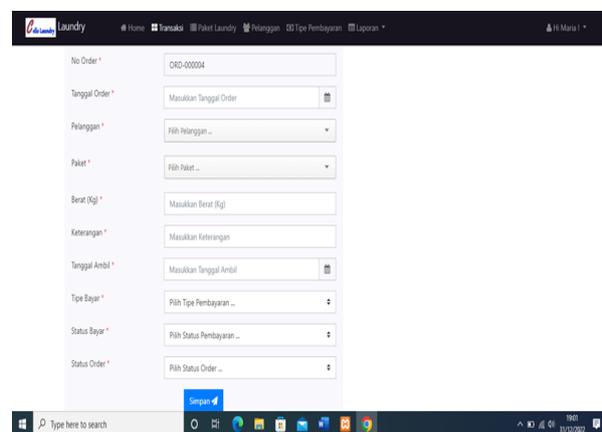
Pada halaman ini menampilkan halaman menu transaksi :



Gambar 2. Halaman Menu Transaksi

4. Halaman Tambah Data Transaksi

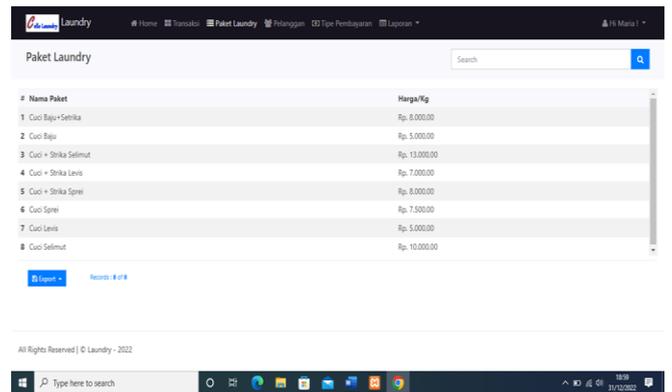
Pada halaman ini menampilkan halaman tambah data transaksi :



Gambar 3. Halaman Tambah Data Transaksi

5. Halaman Menu Paket *Laundry*

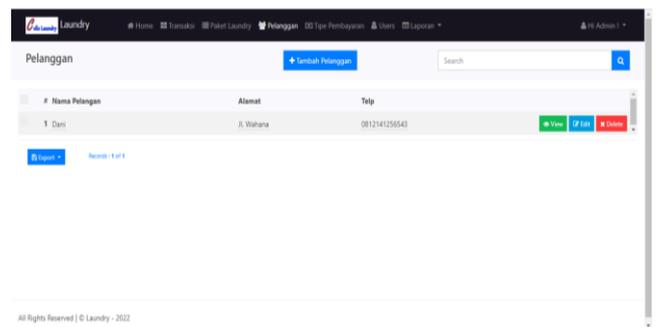
Pada halaman ini menampilkan halaman paket *laundry* :



Gambar 5. Halaman Menu Paket *Laundry*

6. Halaman Menu Pelanggan

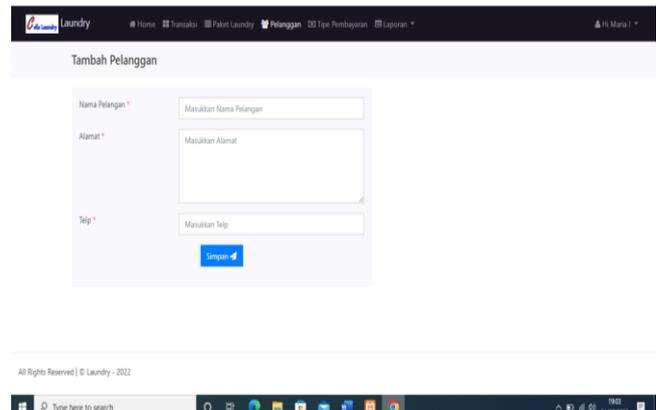
Pada halaman ini menampilkan halaman menu pelanggan :



Gambar 6. Halaman Menu Pelanggan

7. Halaman Tambah Data Pelanggan

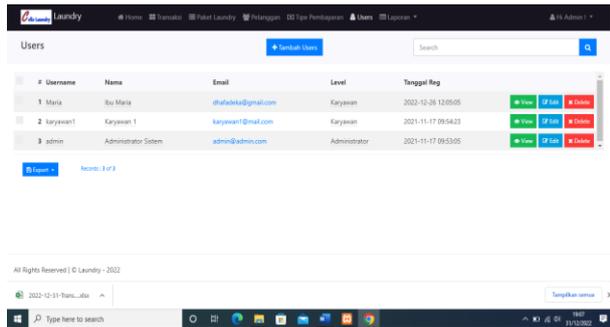
Pada halaman ini menampilkan halaman tambah data pelanggan :



Gambar 4. Halaman Tambah Data Pelanggan

8. Halaman Menu *User*

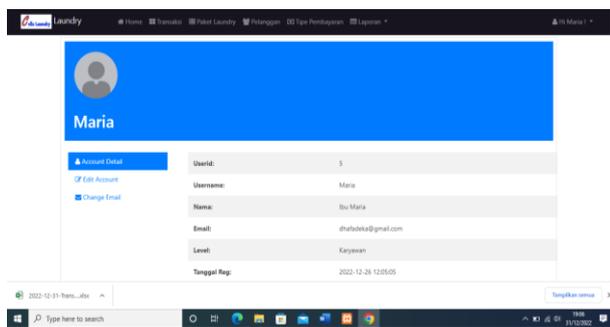
Pada halaman ini menampilkan halaman *user* :



Gambar 7. Halaman Menu *User*

9. Halaman Tambah *User*

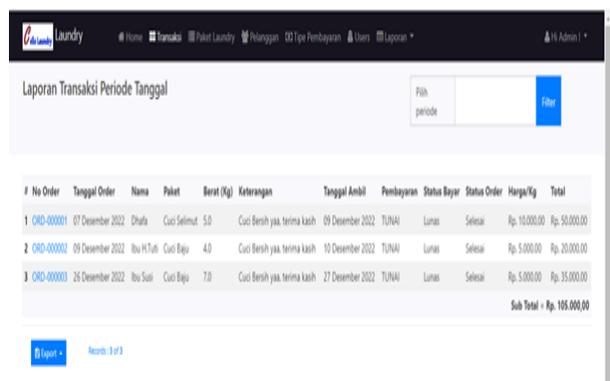
Pada halaman ini menampilkan halaman tambah *user* :



Gambar 8. Halaman Tambah *User*

10. Halaman Menu Laporan Transaksi *Laundry*

Pada halaman ini menampilkan halaman laporan transaksi *laundry* :



Gambar 9. Halaman Menu Laporan Transaksi *Laundry*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, implementasi, dan pengujian aplikasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Dengan aplikasi transaksi bisnis *laundry* rumahan ini, membantu pelayanan transaksi bisnis *laundry* di Cello *laundry* dalam mengelola data transaksi bisnis *laundry* sehingga menjadi lebih efisien, praktis, cepat, dan akurat.
- (2) Aktivitas transaksi bisnis *laundry* yang sudah diselesaikan, maka data transaksi *laundry* tersimpan dalam aplikasi transaksi jasa *laundry* sehingga pemilik Cello *laundry* dapat melihat dan mengetahui laporan pendapatan usaha *laundry* dengan mengakses menu laporan transaksi *laundry* di aplikasi transaksi bisnis *laundry* oleh pemilik Cello *laundry*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhiansyah, Maulana, Shandi Noris dan Romi Andrianto. *Jaringan Komputer*. Pamulang: Unpam Press, 2020.
- [2] Arunawati, Anindya Putri. *Optimasi Apache Web Sever Menggunakan Varnish Web Cache dan Reverse Proxy Nginx*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020.
- [3] Azelan, Dedi. *Sistem Informasi Laundry pada Diamond Laundry dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.NET dan Database MySQL*. Batam: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer GICI, 2017.
- [4] Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.
- [5] Hamidah. "Desain Sistem Informasi Penjualan Menggunakan PHP Pada CV. Berkat Bersama Dengan Metodologi Berorientasi Objek". *Jurnal SISFOKOM* (Maret 2013). Hlm. 17-24.
- [6] Hidayat, Putra. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- [7] Hikmah, Agung Baitul, Deddy Supriadi dan Tuti Alawiyah. *Cara Cepat Membangun Website Dari Nol*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- [8] Indriyani, fintri. et al. *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. s.I: s.n, 2019.
- [9] Jiwandono, Andri. *Analisa Perbandingan Kinerja Web Server Apache, Nginx, dan Litespeed Dengan Menggunakan Metode Stress Test*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.
- [10] Jumardi, Rio. *Website Statis Konsep dan Praktik HTML - CSS*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- [11] Khamdan, Rifa'i. *Membangun Loyalitas Pelanggan*. Jember: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2019.

- [12] Limbong, Tonni dan Sriadhi. *Pemrograman Web Dasar*. s.I: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [13] Malisa, Fitri. *Web Programming (Client Side and Server Side)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [14] Mufadhol. *Networking dan Internet*. Semarang: Semarang University Press, 2008.
- [15] Muslihudin, Muhammad dan Oktafianto. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi menggunakan model terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2015.
- [16] Nasirin, Ahmad. *Sistem Management Dan Pemesanan Laundry Terintegrasi Whatsapp: Studi Kasus Ship Laundry*. Semarang: Universitas Semarang, 2020.
- [17] Nasution, Nurrita Ratna Juwita. *Penggunaan Website Tjokrosuharto Arts and Crafts Sebagai Komunikasi Pemasaran*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, 2011.
- [18] Ozon, Afdal. *Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Tugas Akhir Dan Skripsi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Berbasis Web*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022.
- [19] Pangga, Juni Ary. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Jasa Rumah "Cuci Doyaz Cleans" Pulang Pisau*. Palangkaraya: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palangkaraya, 2022.
- [20] Pertiwi, Annisa Dian. *Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Laundry Denok Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020.
- [21] Putri, Widya Dian, Elis Hernawati, Dedy Rahman Wijaya. "Aplikasi Laundry Berbasis Web Modul Admin Web Based Laundry Application Admin Module". *Jurnal e-Proceeding of Applied Science* (Agustus 2020), hlm. 1638-1652.
- [22] Ramadhani. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Domain Tingkat Dua*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- [23] Risawandi. *Mudah Menguasai PHP & MYSQL Dalam 24 Jam*. Aceh: Unimal Press, 2019.
- [24] Suharni dan Harlina. "Rancangan Alur Halaman Website Penjualan Barang Menggunakan Struktur Navigasi", *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* (Juli 2020),
- [25] Setiawan, Muhammad Ari. *Implementasi Sistem Manajemen dalam Pengolahan Data Laundry Berbasis Web (Studi Kasus Lira Laundry)*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.
- [26] Supriyanto. *Jaringan Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013.
- [27] Warnilah, Ai Ilah dan Bambang Kelana Simpony. *Jaringan Komputer Switch - Router - Cisco*. Tasikmalaya: Universitas Bina Sarana Informatika, 2019.
- [28] Yuniarti, Listia. *Analisis Strategi Bersaing pada UKM Laundry (Studi Kasus pada SuperWash Laundry Kota Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.